



Open Access

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN DIGITALISASI AKUNTANSI PADA UMKM DI SENTOLO

Laila Putri Khairunnisa^{*1}, Hasim As'ari²

^{1,2} Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author: putrilaila593@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 Maret 2026</p> <p>Revised : 03 April 2026</p> <p>Accepted : 02 Mei 2026</p> <p>Publication : 31 Mei 2026</p>	<p>Abstract: <i>This activity aims to improve the ability of MSME owners in Sentolo to prepare digital-based financial records. The methods applied in this activity include training and direct assistance for participants. The training was conducted to provide understanding regarding the importance of accounting digitalization, while the mentoring aimed to help participants practice the use of digital financial recording applications directly. The results of the activity showed that MSME owners who previously used simple bookkeeping were able to carry out financial recording in a more structured, systematic, and organized manner. The use of digital applications helped participants record transactions, monitor business financial conditions, and prepare simple financial reports more easily. In addition, this training also increased business owners' awareness of the importance of separating personal and business finances. Therefore, accounting digitalization assistance can serve as an effective solution for improving the quality of MSME financial management in a sustainable manner.</i></p>
<p>Keywords: <i>Digital Accounting, Financial Recording, Bookkeeping Application.</i></p> <p>Kata Kunci: Digitalisasi Akuntansi, Pencatatan Keuangan, Aplikasi Pembukuan</p>	<p>Abstrak: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM di Sentolo dalam menyusun pencatatan keuangan berbasis digital. Metode yang digunakan meliputi pelatihan dan pendampingan secara langsung kepada peserta. Pelatihan dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya digitalisasi akuntansi, sedangkan pendampingan bertujuan membantu peserta mempraktikkan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital secara langsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang sebelumnya hanya menggunakan pencatatan sederhana mulai mampu melakukan pencatatan keuangan secara lebih terstruktur, sistematis, dan rapi. Penggunaan aplikasi digital membantu peserta dalam mencatat transaksi, memantau kondisi keuangan usaha, serta menyusun laporan keuangan sederhana dengan lebih mudah. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran pelaku usaha mengenai pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Dengan demikian, pendampingan digitalisasi akuntansi dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM secara berkelanjutan.</p>
<p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	

INTRODUCTION

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Adalah peluang kerja dalam perekonomian Indonesia yang berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, serta pertumbuhan ekonomi nasional (Aftitah et al., 2025). Di tingkat daerah, seperti di wilayah Sentolo, keberadaan UMKM menjadi penggerak ekonomi masyarakat lokal dengan berbagai sektor usaha yang berkembang, mulai dari kuliner, perdagangan, hingga industri rumahan. Meskipun memiliki peran yang signifikan, UMKM banyak mengalami berbagai kendala, khususnya dalam pencatatan keuangan dan penyusunan laporan akuntansi.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh pemilik UMKM adalah rendahnya pemahaman terkait akuntansi serta minimnya keterampilan dalam mencatat laporan keuangan. Sebagian besar pemilik usaha masih mencatat secara manual serta sederhana, bahkan tidak sedikit yang tidak melakukan pencatatan sama sekali (Manuji et al., 2026). Selain itu, praktik tidak memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha masih sering ditemukan, sehingga menyebabkan informasi keuangan menjadi tidak akurat.

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang akuntansi menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa dihindari. Digitalisasi akuntansi merupakan proses penggunaan sistem berbasis teknologi untuk mencatat, mengelola, dan menyajikan informasi keuangan secara lebih efektif dan efisien (Novida, 2025). Penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM dipercaya dapat meningkatkan kualitas pencatatan transaksi, meminimalkan kesalahan, serta mempercepat penyusunan laporan keuangan (Nurfani & Suhaety, 2025). Selain itu, penggunaan aplikasi keuangan digital juga dapat membantu pelaku usaha dalam memonitor arus kas, mengontrol biaya, serta merencanakan perkembangan usaha secara lebih terarah.

Namun, implementasi digitalisasi akuntansi pada UMKM tidak selalu berjalan dengan baik. Ini disebabkan karena adanya beberapa faktor, antara lain terbatasnya literasi digital, kurang pemahaman dalam penggunaan aplikasi, serta minimnya pendampingan yang berkelanjutan (Mangilo et al., 2026). Banyak pelaku UMKM yang merasa sulit untuk mengganti dari sistem manual ke sistem digital karena belum terbiasa dengan teknologi. (Rahmayana et al., 2023) Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya yang tidak hanya bersifat sosialisasi, tetapi juga pendampingan secara langsung agar pelaku UMKM mampu mengimplementasikan digitalisasi akuntansi secara efektif.

Pendampingan penyusunan digitalisasi akuntansi menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui kegiatan pendampingan, pelaku UMKM tidak hanya diberikan pemahaman teoritis, tetapi juga praktik langsung dalam menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital (Jaeroni et al., 2025). Pendampingan ini mencakup proses identifikasi transaksi, pencatatan ke dalam sistem digital menggunakan BukuKas, hingga penyusunan laporan keuangan sederhana yang sesuai. Dengan adanya proses pendampingan yang terstruktur, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih mudah beradaptasi dengan teknologi serta mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangannya. (Wijaya, 2023)

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan antara pentingnya digitalisasi akuntansi dengan kemampuan aktual pelaku UMKM dalam mengimplementasikannya, khususnya di wilayah Sentolo. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaksanaan pendampingan penyusunan digitalisasi akuntansi pada UMKM di Sentolo.

METHOD

Metode yang dipakai dalam pendampingan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan fokus pada peningkatan pelaku UMKM dalam mencatat laporan keuangan digital melalui tahapan observasi, pelatihan, dan pendampingan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara langsung kondisi riil pelaku usaha UMKM serta perubahan yang terjadi setelah diberikan intervensi berupa digitalisasi akuntansi. (Fitrios et al., 2025)

Kegiatan ini dilaksanakan pada UMKM yang berada di wilayah Sentolo dengan subjek -pengabdian adalah pelaku usaha yang belum menerapkan sistem pencatatan keuangan secara digital. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan kriteria tertentu seperti jenis usaha, skala usaha, serta kesiapan untuk mengikuti kegiatan dan pendampingan.

Tahapan pertama adalah observasi. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data awal terkait kondisi pengelolaan keuangan UMKM, meliputi sistem pencatatan yang digunakan, pemahaman pelaku usaha terhadap akuntansi, dan juga kendala yang dihadapi dalam pencatatan laporan keuangan. Observasi dilakukan melalui wawancara langsung dan pengamatan terhadap aktivitas pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pemilik UMKM. Hasil dari tahap ini digunakan sebagai dasar dalam merancang materi kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

Tahapan kedua adalah pelatihan. Kegiatan pendampingan ini untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya pencatatan keuangan serta pengenalan digitalisasi akuntansi. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar akuntansi, pemisah keuangan pribadi dan usaha, dan cara penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital. (Natsir & Waani, 2023) kegiatan dilakukan secara langsung dengan metode praktik sederhana agar peserta dapat memahami penggunaan aplikasi secara lebih mudah.

Tahapan ketiga adalah pendampingan. Pada selanjutnya, pelaku UMKM didampingi secara langsung dalam mengimplementasikan pencatatan keuangan digital pada usaha mereka. Pendampingan mencakup proses input transaksi, hingga pencatatan laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pelaku UMKM mampu menggunakan sistem digital secara mandiri.

Data dalam kegiatan ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi (Ardiansyah et al., 2023). Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis digital.

RESULTS AND DISCUSSION

Pelaksanaan kegiatan pendampingan digitalisasi akuntansi pada UMKM di Sentolo memberikan gambaran nyata terkait kondisi pencatatan keuangan yang selama ini diterapkan oleh pelaku usaha. (Ridwan et al., 2025) Pada tahap awal, dilakukan observasi melalui kunjungan langsung ke lokasi usaha serta diskusi dengan pemilik untuk mengetahui alur pencatatan transaksi yang berjalan. Berdasarkan hasil yang didapat, diketahui bahwa pelaku UMKM tidak mempunyai sistem pencatatan yang jelas. Pencatatan yang dilakukan masih bersifat sederhana, bahkan beberapa pemilik masih usaha belum melakukan pencatatan secara rutin. Selain itu, pencatatan yang ada umumnya hanya mencakup pemasukan dan pengeluaran tanpa pengelompokan yang jelas. Pemilik usaha juga masih menggabungkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Kondisi ini menyebabkan kesulitan dalam mengetahui posisi keuangan usaha secara pasti, karena tidak tersedia data yang lengkap dan sistematis.

Setelah permasalahan teridentifikasi, kegiatan dilanjutkan dengan tahap pelatihan dan pendampingan. Pada tahap pencatatan, pemilik UMKM diberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik serta diperkenalkan dengan

konsep digitalisasi akuntansi. Penjelasan juga mencakup cara penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital seperti BukuKas yang dapat membantu mempermudah proses pencatatan transaksi.

Berikut merupakan dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang meliputi proses diskusi dan penggunaan aplikasi Buku Kas

Gambar 1. Kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi Buku Kas



Sumber: Dokumentasi PkM 2026

Tahap berikutnya adalah pendampingan, di mana pelaku UMKM dibimbing secara langsung dalam menerapkan pencatatan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi BukuKas. Pelaku usaha diajak untuk mencoba mencatat transaksi harian ke dalam aplikasi, mulai dari mencatat pendapatan, pengeluaran, hingga mengelompokkan transaksi sesuai jenisnya. (Libraeni & Kherismawati, 2024) Selain itu, mereka juga dibantu dalam mencatat laporan keuangan. Proses pendampingan dilakukan secara bertahap agar pelaku usaha dapat menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi.

BukuKas		LAPORAN PENJUALAN			
Bantar Wetan No 82		Periode: April 2026			
Ringkasan Keuangan					
Total Penjualan	Laba Kotor	Total Transaksi			
Rp 1.145.000	Rp 99.000	18			
Uang Masuk	Hutang	Barang Terjual			
Rp 1.071.000	Rp 74.000	48			
Uang Tunai	QRIS	Transfer Bank			
Rp 329.000	Rp 714.000	Rp 28.000			
Rincian Transaksi					
No	No Invoice	Tanggal	Pelanggan	Metode	Penjualan(Rp)
1	INV-130426-0018	13/04/2026	Umum	Tunai	Rp 9.000
2	INV-130426-0017	13/04/2026	Umum	Tunai	Rp 6.000
3	INV-130426-0016	13/04/2026	Umum	QRIS	Rp 21.000
4	INV-130426-0015	13/04/2026	Umum	Tunai	Rp 6.000
5	INV-130426-0014	13/04/2026	Umum	QRIS	Rp 30.000
6	INV-130426-0013	13/04/2026	Umum	Tunai	Rp 13.000
7	INV-140426-0012	14/04/2026	Umum	QRIS	Rp 28.000
8	INV-140426-0011	14/04/2026	Umum	Tunai	Rp 70.000
9	INV-150426-0010	15/04/2026	Umum	Transfer	Rp 28.000
10	INV-150426-0009	15/04/2026	Nurul	Sebagian	Rp 14.000
11	INV-150426-0008	15/04/2026	Umum	QRIS	Rp 56.000
12	INV-150426-0007	15/04/2026	Umum	Tunai	Rp 28.000
13	INV-160426-0006	16/04/2026	Umum	QRIS	Rp 25.000
14	INV-170426-0005	17/04/2026	Umum	Tunai	Rp 32.000
15	INV-170426-0004	17/04/2026	Umum	QRIS	Rp 8.000
16	INV-170426-0003	17/04/2026	Husnah	Hutang	Rp 70.000
17	INV-170426-0002	17/04/2026	Umum	QRIS	Rp 546.000
18	INV-180426-0001	18/04/2026	Umum	Tunai	Rp 155.000

Gambar 2. Hasil Penggunaan Aplikasi BukuKas

Hasil dari pendampingan ini menunjukkan adanya perkembangan dalam cara pelaku UMKM mengelola keuangan usahanya. Mereka mulai terbiasa melakukan pencatatan secara lebih teratur dan memahami alur penyusunan laporan keuangan. (Sugiarto & Budiantara, 2024) Penggunaan aplikasi digital BukuKas juga membantu mempermudah dalam memantau kondisi keuangan usaha. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM dapat berjalan dengan baik apabila disertai dengan bimbingan yang berkelanjutan. (Wahyudi et al., 2025) Meskipun masih terdapat hambatan dalam proses adaptasi, terutama terkait penggunaan teknologi, namun pelaku UMKM mampu mengikuti perubahan tersebut. Hasil ini menegaskan bahwa pendampingan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan terstruktur.

CONCLUSION

Kegiatan berupa pendampingan digitalisasi akuntansi pada UMKM di Sentolo memberikan hasil yang positif terhadap perbaikan sistem pengelolaan keuangan usaha.

Melalui tahapan observasi, pelatihan, dan pendampingan, pelaku UMKM yang sebelumnya masih menggunakan pencatatan sederhana dan tidak teratur mulai mampu beralih ke sistem pencatatan berbasis digital yang lebih rapi, sistematis, dan mudah digunakan. Proses kegiatan yang dilakukan secara langsung terbukti membantu pemilik UMKM dalam memahami alur pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga mendorong kesadaran pelaku usaha akan pentingnya mencatat keuangan yang terstruktur sebagai cara dalam pengambilan keputusan usaha.

Penerapan digitalisasi akuntansi memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam mencatat transaksi secara rutin, memantau kondisi keuangan, serta menyusun laporan laba rugi secara lebih akurat. Selain itu, penggunaan sistem digital juga membantu dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha, sehingga informasi keuangan menjadi lebih jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, pendampingan digitalisasi akuntansi bisa menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan secara bertahap agar pelaku UMKM semakin terbiasa dalam menggunakan teknologi serta mampu mengembangkan usahanya secara lebih optimal di era digital.

REFERENCES

- Aftitah, F. N., K, J. L., Hasanah, K., & Lailatul, N. (2025). PENGARUH UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PADA TAHUN 2023. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3(1), 32–43. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v3i1.511>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN ILMIAH PENDIDIKAN PADA PENDEKATAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Fitrios, R., DP, E. N., Afifah, U., & Muhti, R. H. A. (2025). *PENGUATAN STRATEGI BISNIS UMKM MELALUI TRANSFORMASI DIGITAL AKUNTANSI DAN FAKTOR-FAKTOR DETERMINANNYA: MONOGRAF*. Penerbit K-Media.
- Jaeroni, A., Hidayat, Y. R., & Purnomo, D. (2025). PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI SIAPIK UNTUK PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM KOPI DI DESA CIBEUREUM, KABUPATEN KUNINGAN. *JAMSI*, 5(3), 863–874. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1863>

- Libraeni, L. G. B., & Kherismawati, N. P. E. (2024). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL MENENGAH PADA KABUPATEN TABANAN PROVINSI BALI. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 176–186. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v12i1.83413>
- Mangilo, R., Casmi, A., Polamolo, N., Laboro, M. D., Mohehu, F., & Koniyo, R. (2026). KENDALA DAN STRATEGI PELAKU UMKM DALAM MENERAPKAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KOTA GORONTALO. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 8(3), 1808–1817. <https://doi.org/10.37479/jimb.v8i3.37134>
- Manuji, M. S., Manuputty, P. B. A., & Birahy, F. T. (2026). ANALISIS KETERBATASAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DAN UPAYA PERBAIKANNYA. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 12087–12093. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5594>
- Natsir, K., & Waani, A. M. (2023). PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN UMKM BERBASIS DIGITAL. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 6(1), 55–64. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v6i1.20964>
- Novida, D. R. (2025). EVOLUSI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM ERA DIGITAL: TINJAUAN LITERATUR TENTANG TREN, TANTANGAN, DAN PELUANG. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 77–85. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14628>
- Nurfani, N., & Suhaety, Y. (2025). DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL TERHADAP EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 649–663. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.583>
- Rahmayana, L., Wulandari, I., & Sugiharto, B. H. (2023). MENGAPA DIGITALISASI AKUNTANSI HARUS DILAKUKAN PADA PERUSAHAAN UMKM: SEBUAH TINJAUAN PUSTAKA. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 43–56. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.179>
- Ridwan, M., Pradana, M. G., Nyamiati, R. D., Pinastawa, I. W. R., Arifuddin, N. A., Adrezo, M., & Maulana, N. (2025). DIGITALISASI SISTEM KEUANGAN UMKM: PELATIHAN PRAKTIS PENCATATAN DAN PELAPORAN KEUANGAN DIGITAL UNTUK PELAKU USAHA SERAT AGEL DI

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 4(4), 1297–1308.

<https://doi.org/10.51574/patikala.v4i4.3043>

Sugiarto, G. R., & Budiantara, M. (2024). PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA CAPCIN BU PUTRI DAN USAHA KUE KERING PKK DUSUN KLENGGOTAN. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 61–69. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i1.1570>

Wahyudi, A., Marantika, Y., Imanda, C. A., Jaufani, S. F., & Wijaya, H. T. (2025). STRATEGI PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN UMKM MELALUI DIGITALISASI AKUNTANSI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(3), 36–39. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i3.3933>

Wijaya, A. S. G. (2023). MENINGKATKAN KINERJA UMKM MELALUI PENDAMPINGAN MANAJERIAL. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 133–144. <https://doi.org/10.55182/jpm.v3i3.528>